

ABSTRAK

Siti Nurmanti Badu. 2015. Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Dalam Terapi Demam Typhoid Pada Pasien Anak Rawat Inap Di Rsud Dr. M.M Dunda Limboto. Skripsi, Program Studi SI, jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu Dr. Teti S. Tuloli. S.Farm., M.Si., Apt dan Pembimbing II Ibu Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt.

Demam typhoid merupakan salah satu penyakit infeksi endemik di negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu pengobatan pada demam typhoid yang digunakan adalah antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada penyakit demam typhoid pasien anak rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M.M Dunda Limboto. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pendekatan *retrospektif*. Data sekunder diambil dari catatan rekam medik pasien demam typhoid anak selama bulan September sampai November 2014 secara *purposive sampling*. Data tersebut kemudian dikategorikan menggunakan kriteria gyssens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas penggunaan antibiotik secara kualitas yang memenuhi kriteria gyssens 0 (rasional) adalah sebesar 53,19% dengan antibiotik paling banyak digunakan adalah vicillin (ampicillin) dan penggunaan antibiotik yang tidak rasional sebesar 46,82% dengan rincian untuk kategori II A (tidak rasional karena pemberian antibiotik yang tidak tepat dosis) sebesar 6,38%, untuk kategori III A (tidak rasional karena pemberian yang terlalu lama) sebesar 1,06%, untuk kategori III B (tidak rasional karena pemberian yang terlalu singkat) sebesar 24,47%, untuk kategori IV A (tidak rasional karena ada antibiotik lain yang lebih efektif) sebesar 2,13% dan untuk kategori IV D (tidak rasioanal karena ada antibiotik lain yang lebih spesifik) sebesar 12,76%.

Kata Kunci: Rasionalitas, Antibiotik, Demam Typhoid.

ABSTRACT

SITI NURMANTI BADU. 2015. Rationality Study of the Use of Antibiotics in Typhoid Fever Therapy at Child Patient in Inpatient Room, Regional Public Hospital (RSUD) Dr. M.M Dunda Limboto. Skripsi. Departement of Pharmacy, Faculty of Health Science and Sport, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt and Co-supervisor was Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt.

Typhoid Fever is one of the endemic infection illnesses in the development countries, including Indonesia. One of the treatments of this fever is using antibiotics. This research aimed at knowing the rationality of the use of antibiotics in Typhoid fever therapy at child patient in inpatient room, RSUD Dr. MM Dunda Limboto. This research was descriptive non experimental with retrospective approach. The secondary data was taken by *Purposive Sampling* from medical record of the typhoid fever patients of children from September to November in 2014. The data were then categorized with Gyssens Criteria. The result of the research showed that the rationality of the use of antibiotics from the quality met the criteriz of gysSENS 0 (rational) was about 53,19% with the most used antibiotics was vicillin (ampicillin). The irrational used of antibiotics was about 46,82% with the details for category II A (not rational because it is not according to dose) was about 6,38%, for the category III A (not rational because it is given too long time) was about 1,06%, for the category III B (not rational because it is given too short time) was about 24,47%, for the category IV A (not rational because it has another antibiotics which are more effective) was about 2,13% and for the IV D (not rational because it has another antibiotics which are more specifics) was about 12,76%.

Key Words: Rationality, Antibiotic, Typhoid Fever.